

MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU MATEMATIKA DALAM MENYUSUN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MELALUI PENDAMPINGAN DI SMA BINAAN KABUPATEN LAMONGAN

Salamun

Pengawas Sekolah Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan

Email: muns92@yahoo.com

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru Matematika dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan melalui Pendampingan. Rancangan penelitian tindakan sekolah ini terdiri dari 3 siklus, yang masing-masing siklus terdiri 4 kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang dilaksanakan di sembilan Sekolah Binaan pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2014-2015. Subyek penelitian adalah Guru Matematika di Sekolah Binaan. Metode analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif penskoran yang kemudian diubah menjadi nilai. Indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah nilai rata-rata kemampuan guru dalam menyusun RPP mencapai 85. Hasil analisis diperoleh, pada siklus I nilai rata-rata adalah 70,7, pada siklus II nilai rata-rata adalah 80,5 sedangkan pada siklus III nilai rata-ratanya adalah 86.9. Dari hasil tersebut terlihat terjadinya kenaikan nilai dari satu siklus ke siklus berikutnya. Pada siklus III nilai yang diperoleh sudah melebihi indikator keberhasilan penelitian. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Guru Matematika dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat ditingkatkan melalui kegiatan Pendampingan yang dilakukan oleh Pengawas Sekolah.*

Kata kunci: *kemampuan, rencana pelaksanaan pembelajaran, pendampingan*

Abstract: *This study aims to improve the ability of Mathematics teachers in preparing lesson plans through Mentoring. The study design school action consists of three cycles, each cycle consisting of four activities, Including planning, implementation, observation, and reflection conducted in nine schools Patronage in Semester Academic Year 2014-2015. The subject of research is Professor of Mathematics at the School Patronage. Methods of analysis of data using descriptive statistical analysis techniques scoring the which is then converted into value. Indicators of success of this research is the average value of the ability of teachers to prepare lesson plans Reached 85. The analysis results Obtained in the first cycle of the average value is 70.7, the second cycle of the average value is 80.5 while the third cycle value the average is 86.9. From Reviews These results look the Increase in value from one cycle to the next cycle. The third cycle has exceeded the value Obtained indicator of the success of the study. Based on the results of the analysis can be concluded that the ability of Mathematics Teacher in write lesson plans can be improved through the assistance activities undertaken by the School Supervisor.*

Keywords: *ability, lesson plans, mentoring*

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses, cara, menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Sedangkan belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman (KBBI, 2001:17). Sutomo (1995:68) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah suatu proses pengelolaan lingkungan seseorang yang dengan sengaja dilakukan sehingga memungkinkan dia belajar untuk melakukan atau mempertunjukkan tingkah laku tertentu. Dalam pembelajaran, didalamnya ada guru dan peserta didik. Guru memiliki tugas untuk mengubah tingkah laku peserta didik dengan menggunakan rancangan pembelajaran dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Sedangkan peserta didik memiliki kepentingan untuk mengubah perilakunya dan agar berilmu. Oleh sebab itu agar peserta didik mengalami perubahan perilaku dan menjadi berilmu dapat terwujud, maka Rencana Pelaksanaan Pembelajaran harus tersusun dengan baik agar pembelajaran menjadi bermutu yang akan berdampak pada perubahan tingkah laku peserta didik. Upaya-upaya nyata yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kemampuan guru (salah satunya adalah dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sudah dilakukan dalam bentuk Pendidikan dan Pelatihan, Musyawarah Guru Mata Pelajaran, supervisi kelas bahkan dalam bentuk pemberian Tunjangan Profesi Pendidik. Tidak bisa dipungkiri bahwa semua guru telah memiliki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Namun dalam kenyataan, walau semua guru matematika telah memiliki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, masih banyak ditemukan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran produk guru masih belum sempurna. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang

dimiliki oleh guru hanya semata-mata untuk melengkapi administrasi. Salah satu alternatif yang memungkinkan bisa digunakan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah kegiatan Pendampingan oleh Pengawas Sekolah. Dari uraian-uraian tersebut diatas penulis tergugah untuk melakukan penelitian jenis Penelitian Tindakan Kelas dengan pokok permasalahan "Apakah kemampuan guru Matematika dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat ditingkatkan melalui Pendampingan? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru Matematika dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran melalui Pendampingan. Sedang hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi: (1). guru yang bersangkutan untuk selalu meningkatkan kemampuannya dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sekaligus dapat mengimbaskan kepada guru Mata Pelajaran lainnya yang akan berdampak pula pada perbaikan pengajarannya dengan berpedoman pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusunnya, (2), bagi kepala sekolah dapat digunakan referensi atau dokumen yang benar atas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang akan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan di Sekolahnya, dan (3) bagi Pengawas Sekolah dapat digunakan sebagai umpan balik dalam menumbuhkan dan mengembangkan pembinaan guru dan Kepala Sekolah dalam rangka penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan (Mulyasa, 2010:212). Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran minimal

memuat komponen-komponen: (1). Identitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (2). Indikator, (3). Tujuan Pembelajaran, (4). Materi Pelajaran (5) Sumber Belajar, (6). Media Pembelajaran (7). Model Pembelajaran (8). Skenario/Langkah-Langkah Pembelajaran dan (9). Penilaian. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan komponen penting dari Kurikulum, yang pengembangannya harus dilaksanakan secara profesional. Tugas pokok guru terkait pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah menjabarkan silabus ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang lebih operasional dan rinci serta siap dijadikan pedoman untuk melaksanakan skenario dalam pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dikembangkan oleh guru dengan perencanaan yang jelas dan matang hendaknya dapat mendorong dan memotivasi guru agar lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran di kelas. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang baik adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang setiap komponennya dikembangkan dengan baik dan antar komponen saling berkaitan/berhubungan.

Pendampingan adalah proses, cara, perbuatan mendampingi atau mendampingi (KBBI, 2001:234). Pendampingan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah suatu proses/kegiatan yang dilakukan oleh Pengawas Sekolah untuk mendampingi guru dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran secara langsung.

METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Sekolah ini dilaksanakan di Sekolah Binaan peneliti, yaitu SMA Negeri 1 Lamongan, SMA Negeri 1 Sekaran, SMA Muhammadiyah 1 Lamongan, SMA Muhammadiyah 11

Laren, SMA Panca Marga Lamongan, SMA Dr. Musta'in Romli Solokuro Lamongan, SMA NU Model Karanggeneng, SMA Wali Songo Mantup dan SMA Nurul Huda Pucuk, pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2014-2015. Sebagai subyek penelitiannya adalah Guru Matematika di Sekolah Binaan tersebut. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Sekolah ini melalui 3 siklus, yang masing-masing siklus dimulai dari perencanaan (*planning*), diteruskan dengan pelaksanaan tindakan (*acting*), dan diikuti dengan pengamatan terhadap hasil tindakan yang dilakukan (*observing*), dan refleksi. Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah rata-rata nilai telaah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk guru Matematika adalah 85. Berdasarkan hasil siklus I, kemudian diulangi lagi dengan perencanaan tindakan berikutnya (*replanning*) sampai dengan siklus III. Pada tahapan Perencanaan pada masing-masing siklus yang dilakukan adalah menyiapkan Instrumen Telaah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Kompetensi dasar yang akan dipilih sebagai bahan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Instrumen pada masing-masing siklus adalah sama sedangkan Kompetensi Dasar pada masing-masing siklus adalah berbeda. Tahap Pelaksanaan tindakan pada masing-masing siklus, yang dilakukan adalah Pendampingan Guru dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan Kompetensi Dasar yang telah disiapkan. Pada Tahap Pengamatan yang dilakukan adalah menelaah/memeriksa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun oleh guru dengan menggunakan Instrumen Telaah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Sedangkan tahap keempat yaitu Refleksi yang dilakukan adalah menganalisis hasil pengamatan terhadap Telaah Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran sekaligus menentukan tindak lanjut pada siklus berikutnya. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Sekolah ini dilaksanakan pada minggu I bulan Pebruari sampai dengan minggu III bulan Mei 2015.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah pengamatan dan wawancara dengan menggunakan Instrumen Telaah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan skor.. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan teknik analisis data kualitatif. sedangkan analisis data kuantitatif ini akan menggunakan analisis data dengan menggunakan analisis statistik deskriptif penskoran yang kemudian dipersentase. Kriteria atau ukuran yang digunakan ialah menentukan skor yang kemudian dikonversi menjadi nilai dengan kriteria/pengkategorian sebagai berikut: nilai 81-100 dikategorikan baik sekali, nilai 61-80 dikategorikan baik, nilai 41-60 dikategorikan cukup, nilai 21-40 dikategorikan kurang, dan nilai 1-20 dikategorikan kurang sekali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I ini adalah Pendampingan kepada Guru Matematika secara bergantian di sembilan Sekolah Binaan sampai dengan

selesai . Pada tahap perencanaan yang dilakukan adalah menyiapkan Instrumen Telaah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Tahap Pelaksanaan, peneliti melakukan pendampingan kepada guru Matematika di Sekolah masing-masing dengan cara menyampaikan materi tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan komponen-komponen sesuai dengan Instrumen Telaah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dilanjutkan dengan pemberian tugas kepada guru untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Kompetensi Dasar yang telah disiapkan. Pada tahap pengamatan, yang dilakukan adalah menelaah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun oleh guru Matematika dengan menggunakan Instrumen yang telah ditetapkan. Sedangkan pada tahap refleksi yang dilakukan adalah menganalisis hasil telaah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dilakukan pada tahap pengamatan sekaligus sebagai rujukan untuk melaksanakan Siklus berikutnya.

Hasil telaah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan Instrumen Telaah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus I dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 1 Hasil Telaah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Sembilan Sekolah Binaan pada Siklus I

No.	Nama Sekolah	Mean per Komponen Hasil Telaah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran									Mean
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	
1	SMAN 1 Lmg	100	85.7	66.7	82.5	82.5	79.4	81	66.7	69.5	76
2	SMAN 1 Sekaran	100	74.1	63	85.2	85.2	81.5	77.8	68.9	68.9	75.2
3	SMAM 1 Babat	100	66.7	66.7	72.2	69.4	72.2	63.9	61.7	65	67.8
4	SMAM 11 Laren	100	66.7	58.3	72.2	72.2	77.8	83.3	63.3	66.7	70
5	SMA PM Lmg	100	66.7	56.3	77.8	75	75	72.2	65	65	69.2
6	SMA RM	100	61.1	58.3	66.7	66.7	66.7	72.2	63.3	63.3	65.6
7	SMA NU Model	100	66.7	54.2	66.7	66.7	72.2	66.7	60	63,3	65
8	SMA Wali Songo	100	55.6	50	66.7	66.7	66.7	66.7	60	60	62.2
9	SMA Nurul Huda	100	66.7	62.5	72.2	72.2	66.7	72.2	63.3	73.3	69.4
Rata-rata Nilai		100	71.6	61.7	76.1	75.3	74.9	74.1	64.4	66.9	70.7

Keterangan:

- A. Kemampuan Menyusun Identitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- B. Kemampuan Merumuskan Indikator
- C. Kemampuan Merumuskan Tujuan Pembelajaran
- D. Kemampuan Memilih Materi Pelajaran
- E. Kemampuan Memilih Sumber Belajar
- F. Kemampuan Mengadakan Media Pembelajaran
- G. Kemampuan Memilih Model Pembelajaran
- H. Kemampuan Menyusun Skenario/ Langkah Pembelajaran
- I. Kemampuan Menyusun Perangkat dan Melaksanakan Penilaian

Dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Kemampuan guru di Sekolah Binaan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk komponen Menyusun Identitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah Baik Sekali. Ini ditunjukkan dengan angka 100 (rata-rata nilai) pada kolom 3 paling bawah.
- 2) Kemampuan guru di Sekolah Binaan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk komponen Merumuskan Indikator

adalah Baik. Ini ditunjukkan dengan angka 71.6 (rata-rata nilai) pada kolom 4 paling bawah

- 3) Kemampuan guru di Sekolah Binaan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk komponen Merumuskan Tujuan Pembelajaran adalah Baik. Ini ditunjukkan dengan angka 61.7 (rata-rata nilai) pada kolom 5 paling bawah.
- 4) Kemampuan guru di Sekolah Binaan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk komponen memilih Materi Pelajaran adalah Baik. Ini ditunjukkan dengan angka 76,1 (rata-rata nilai) pada kolom 6 paling bawah.
- 5) Kemampuan guru di Sekolah Binaan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk komponen memilih Sumber Belajar adalah Baik. Ini ditunjukkan dengan angka 75,3 (rata-rata nilai) pada kolom 7 paling bawah.
- 6) Kemampuan guru di Sekolah Binaan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk komponen mengadakan media pembelajaran adalah Baik. Ini ditunjukkan dengan angka 74,9 (rata-rata nilai) pada kolom 8 paling bawah.

- 7) Kemampuan guru di Sekolah Binaan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk komponen memilih model pembelajaran adalah Baik. Ini ditunjukkan dengan angka 74,1 (rata-rata nilai) pada kolom 9 paling bawah
- 8) Kemampuan guru di Sekolah Binaan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk komponen menyusun skenario pembelajaran adalah Baik. Ini ditunjukkan dengan angka 64,4 (rata-rata nilai) pada kolom 10 paling bawah
- 9) Kemampuan guru di Sekolah Binaan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk komponen menyusun perangkat dan melaksanakan penilaian adalah Baik. Ini ditunjukkan dengan angka 66,9 (rata-rata nilai) pada kolom 11 paling bawah
- 10) Rata-rata kemampuan guru di sekolah binaan dalam menyusun Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran adalah baik. Ini ditunjukkan dengan angka 70.7 pada kolom 12 paling bawah.

Nilai rata-rata kemampuan guru dari masing-masing komponen sudah menunjukkan kategori baik, termasuk rata-rata keseluruhan. Namun walau rata-rata nilai keseluruhan mencapai 70.7 dengan kategori baik, jika dibandingkan dengan indikator keberhasilan masih berada dibawahnya. Oleh sebab itu penelitian dilanjutkan pada Siklus II

Siklus II

Kegiatan yang dilaksanakan pada Siklus II ini adalah sama dengan kegiatan pada siklus I. Namun ada yang berbeda yaitu Kompetensi Dasar yang disiapkan untuk penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tidak sama dengan Kompetensi Dasar pada Siklus I. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan pada Siklus II dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Telaah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Sembilan Sekolah Binaan pada Siklus II

No	Nama Sekolah	Mean per Kompenen Hasil Telaah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran									Mean
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	
1	SMAN 1 Lmg	100	85.7	82.1	88.9	87.3	85.7	87.3	77.1	82.9	84.4
2	SMAN 1 Sekaran	100	74.1	77.8	88.9	88.8	85.2	85.2	75.6	77.8	81.5
3	SMAM 1 Babat	100	77.2	72.9	77.8	83.3	80.6	80.6	71.6	75	76.9
4	SMAM 11 Laren	100	66.7	75	77.8	83.3	83.3	88.9	70	76.7	77.8
5	SMA PM Lmg	100	72.2	75	83.3	83.3	83.3	80.6	76.7	75	78.9
6	SMA RM	100	72.2	70.8	83.3	77.8	77.8	83.3	70	76.7	76.7
7	SMA NU Model	100	83.3	70.8	83.3	83.3	83.3	77.8	70	73.3	77.8
8	SMA Wali Songo	100	77.8	83	77.8	77.8	88.9	88.9	80	80	82.2
9	SMA Nurul Huda	100	77.8	87.5	83.3	77.8	83.3	83.3	76.7	80	81.7
		100	77	77.5	84	84	84	84	74.6	78	80.3

Keterangan:

- A. Kemampuan Menyusun Identitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- B. Kemampuan Merumuskan Indikator
- C. Kemampuan Merumuskan Tujuan Pembelajaran

- D. Kemampuan Memilih Materi Pelajaran
- E. Kemampuan Memilih Sumber Belajar
- F. Kemampuan Mengadakan Media Pembelajaran

G. Kemampuan Memilih Model Pembelajaran

H. Kemampuan Menyusun Skenario/ Langkah Pembelajaran

I. Kemampuan Menyusun Perangkat dan Melaksanakan Penilaian

Dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1). Kemampuan guru di Sekolah Binaan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk komponen Menyusun Identitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah Baik Sekali. Ini ditunjukkan dengan angka 100 (rata-rata nilai) pada kolom 3 paling bawah.
- 2). Kemampuan guru di Sekolah Binaan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk komponen Merumuskan Indikator adalah Baik. Ini ditunjukkan dengan angka 77 (rata-rata nilai) pada kolom 4 paling bawah
- 3). Kemampuan guru di Sekolah Binaan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk komponen Merumuskan Tujuan Pembelajaran adalah Baik. Ini ditunjukkan dengan angka 77,5 (rata-rata nilai) pada kolom 5 paling bawah.
- 4). Kemampuan guru di Sekolah Binaan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk komponen memilih Materi Pelajaran adalah Baik Sekali. Ini ditunjukkan dengan angka 84 (rata-rata nilai) pada kolom 6 paling bawah.
- 5). Kemampuan guru di Sekolah Binaan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk komponen memilih Sumber Belajar adalah Baik Sekali. Ini ditunjukkan dengan angka 84 (rata-rata nilai) pada kolom 7 paling bawah.
- 6). Kemampuan guru di Sekolah Binaan dalam menyusun Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran untuk komponen mengadakan media pembelajaran adalah Baik Sekali. Ini ditunjukkan dengan angka 84 (rata-rata nilai) pada kolom 8 paling bawah.

- 7). Kemampuan guru di Sekolah Binaan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk komponen memilih model pembelajaran adalah Baik Sekali. Ini ditunjukkan dengan angka 84 (rata-rata nilai) pada kolom 9 paling bawah
- 8). Kemampuan guru di Sekolah Binaan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk komponen menyusun skenario pembelajaran adalah Baik. Ini ditunjukkan dengan angka 74,6 (rata-rata nilai) pada kolom 10 paling bawah
- 9). Kemampuan guru di Sekolah Binaan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk komponen menyusun perangkat dan melaksanakan penilaian adalah Baik. Ini ditunjukkan dengan angka 78 (rata-rata nilai) pada kolom 11 paling bawah
- 10). Rata-rata kemampuan guru di sekolah binaan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah baik. Ini ditunjukkan dengan angka 80,3 pada kolom 12 paling bawah.

Nilai rata-rata kemampuan guru dari masing-masing komponen sudah menunjukkan kategori baik dan bahkan ada 5 komponen kategorinya baik sekali, termasuk rata-rata keseluruhan. Namun walau rata-rata nilai keseluruhan mencapai 80,3 dengan kategori baik sekali, jika dibandingkan dengan indikator keberhasilan (rata-ratanya 85) masih berada dibawahnya. Oleh sebab itu penelitian dilanjutkan pada Siklus III

Siklus III

Kegiatan yang dilaksanakan pada Siklus III ini adalah sama dengan kegiatan pada siklus I dan II. Namun ada yang berbeda yaitu Kompetensi Dasar yang disiapkan untuk penyusunan Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran tidak sama dengan Kompetensi Dasar pada Siklus I dan Siklus II. Adapun hasil penelitian yang dilakukan pada Siklus III dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Telaah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Sembilan Sekolah Binaan pada Siklus III

No	Nama Sekolah	Mean per Komponen Hasil Telaah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran									Mean
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	
1	SMAN 1 Lmg	100	92.1	90.5	92.1	90.5	90.5	92.1	82.9	86.7	89.4
2	SMAN 1 Sekaran	100	92.6	91.7	92.6	92.6	92.6	88.9	82.2	84.4	89.3
3	SMAM 1 Babat	100	86.1	89.6	88.9	88.9	86.1	86.1	78.3	80	85.3
4	SMAM 11 Laren	100	88.9	91.7	88.9	88.9	94.4	88.9	76.7	80	86.7
5	SMA PM Lmg	100	86.1	89.6	88.9	88.9	88.9	86.1	78.3	76.7	85
6	SMA RM	100	88.9	70.8	88.9	94.4	88.9	94.4	76.7	83.3	85
7	SMA NU Model	100	88.9	70.8	88.9	94.4	88.9	94.4	76.7	80	84.4
8	SMA Wali Songo	100	88.9	91.7	88.9	88.9	88.9	88.9	80	80	86.7
9	SMA Nurul Huda	100	88.9	87.5	88.9	88.9	94.4	88.9	80	90	86.1
Rata-Rata Nilai		100	89.3	87.3	90.1	90.5	90.1	89.7	79.8	82	86.9

Keterangan:

- A. Kemampuan Menyusun Identitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- B. Kemampuan Merumuskan Indikator
- C. Kemampuan Merumuskan Tujuan Pembelajaran
- D. Kemampuan Memilih Materi Pelajaran
- E. Kemampuan Memilih Sumber Belajar
- F. Kemampuan Mengadakan Media Pembelajaran
- G. Kemampuan Memilih Model Pembelajaran
- H. Kemampuan Menyusun Skenario/ Langkah Pembelajaran
- I. Kemampuan Menyusun Perangkat dan Melaksanakan Penilaian

Dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1). Kemampuan guru di Sekolah Binaan dalam menyusun Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran untuk komponen Menyusun Identitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah Baik Sekali. Ini ditunjukkan dengan angka 100 (rata-rata nilai) pada kolom 3 paling bawah.

- 2). Kemampuan guru di Sekolah Binaan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk komponen Merumuskan Indikator adalah Baik Sekali. Ini ditunjukkan dengan angka 89.3 (rata-rata nilai) pada kolom 4 paling bawah

- 3). Kemampuan guru di Sekolah Binaan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk komponen Merumuskan Tujuan Pembelajaran adalah Baik Sekali. Ini ditunjukkan dengan angka 87.3 (rata-rata nilai) pada kolom 5 paling bawah.

- 4). Kemampuan guru di Sekolah Binaan dalam menyusun Rencana

- Pelaksanaan Pembelajaran untuk komponen memilih Materi Pelajaran adalah Baik Sekali. Ini ditunjukkan dengan angka 90.1 (rata-rata nilai) pada kolom 6 paling bawah.
- 5). Kemampuan guru di Sekolah Binaan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk komponen memilih Sumber Belajar adalah Baik Sekali. Ini ditunjukkan dengan angka 90,5 (rata-rata nilai) pada kolom 7 paling bawah.
 - 6). Kemampuan guru di Sekolah Binaan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk komponen mengadakan media pembelajaran adalah Baik Sekali. Ini ditunjukkan dengan angka 90,1 (rata-rata nilai) pada kolom 8 paling bawah.
 - 7). Kemampuan guru di Sekolah Binaan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk komponen memilih model pembelajaran adalah Baik Sekali. Ini ditunjukkan dengan angka 89,7 (rata-rata nilai) pada kolom 9 paling bawah
 - 8). Kemampuan guru di Sekolah Binaan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk komponen menyusun skenario pembelajaran adalah Baik. Ini ditunjukkan dengan angka 79,8 (rata-rata nilai) pada kolom 10 paling bawah
 - 9). Kemampuan guru di Sekolah Binaan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk komponen menyusun perangkat dan melaksanakan penilaian adalah Baik Sekali. Ini ditunjukkan dengan angka 82 (rata-rata nilai) pada kolom 11 paling bawah
 - 10). Rata-rata kemampuan guru di sekolah binaan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah baik. Ini ditunjukkan dengan angka 86,9 pada kolom 12 paling bawah.
- Nilai rata-rata kemampuan guru dari masing-masing komponen sudah menunjukkan kategori baik sekali kecuali komponen menyusun perangkat dan melaksanakan penilaian dalam kategori baik, termasuk rata-rata keseluruhan yaitu 86,9 dalam kategori amat baik, dan jika dibandingkan dengan indikator keberhasilan yaitu 85, sudah berada di atasnya. Oleh sebab itu penelitian dihentikan pada Siklus III. Untuk lebih memperjelas perkembangan hasil penelitian dari satu siklus ke siklus lainnya, berikut ini ditampilkan perbandingan antar siklus sebagaimana terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 4 Data Perbandingan Hasil Telaah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru di SMA Binaan Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

No.	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Rata-Rata Skor		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Kemampuan Menyusun Identitas RPP	100	100	100
2	Kemampuan Merumuskan Indikator	71.6	77	89.3
3	Kemampuan Merumuskan Tujuan Pembelajaran	61.7	77.5	87.3
4	Kemampuan Memilih Materi Pelajaran	76.1	84	90.1
5	Kemampuan Memilih Sumber Belajar	75.3	84	90.5
6	Kemampuan Mengadakan Media Pembelajaran	74.9	84	90.1
7	Kemampuan Memilih Model Pembelajaran	74.1	84	89.7
8	Kemampuan Menyusun Skenario/Langkah Pembelajaran	64.4	74.6	79.8
9	Kemampuan Melaksanakan dan Menyusun Perangkat Penilaian	66.9	78	82
RATA-RATA		70.7	80.3	86.9

Dari tabel IV di atas, dapat diketahui bahwa dari sembilan komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terjadi peningkatan perolehan nilai Kemampuan Guru Matematika dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Sedangkan nilai rata-rata kemampuan guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yaitu 86,9 dengan kategori Baik Sekali dan sudah melebihi Indikator keberhasilan penelitian yang sudah ditetapkan.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil yang dilakukan sebanyak tiga Siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, Kemampuan guru Matematika dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat ditingkatkan melalui kegiatan Pendampingan.

Saran

Oleh sebab itu dengan selesainya penelitian ini diharapkan kepada Bapak/Ibu Pengawas Sekolah khususnya

Pengawas Sekolah di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Lamongan agar mencoba melakukan pembinaan kepada guru-guru di Sekolah Binaannya dengan menggunakan teknik Pendampingan.

DAFTAR RUJUKAN

- Depdiknas, 2001, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Depdiknas, 2007, *Petunjuk Teknis Penelitian Tindakan Sekolah (School Action Research)*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan, Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- Mulyasa, 2010, *Kuriulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Bandung.
- Natawijaya, R. (1977), *Konsep Dasar Penelitian Tindakan*. Jakarta: Depdikbud, Dirjen Pendidikan Tinggi, Bagian Proyek Pengembangan Pendidikan Guru Sekolah Menengah Umum.